

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah *Aedes* sp. yang terperangkap pada penggunaan atraktan air rendaman udang windu dengan konsentrasi 10% selama 6 hari pemaparan yaitu sebanyak 40 ekor dengan jumlah rata-rata 1,33 ekor per perangkap.
2. Jumlah *Aedes* sp. yang terperangkap pada penggunaan atraktan air rendaman udang windu dengan konsentrasi 15% selama 6 hari pemaparan yaitu sebanyak 77 ekor dengan jumlah rata-rata 2,57 ekor per perangkap.
3. Jumlah *Aedes* sp. yang terperangkap pada penggunaan atraktan air rendaman udang windu dengan konsentrasi 20% selama 6 hari pemaparan yaitu sebanyak 145 ekor dengan jumlah rata-rata 4,83 ekor per perangkap.
4. Jumlah *Aedes* sp. yang terperangkap pada kontrol selama 6 hari pemaparan yaitu sebanyak 66 ekor dengan jumlah rata-rata 2,2 ekor per perangkap.
5. Dari hasil analisis statistik, atraktan air rendaman udang windu dengan konsentrasi 20% merupakan atraktan yang paling efektif untuk diaplikasikan pada *Mosquito Trap*.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Dapat mengaplikasikan metode pengendalian vektor DBD menggunakan *Mosquito Trap* dengan atraktan air rendaman udang windu konsentrasi 20%.

2. Bagi Peneliti Lain

Melaksanakan penelitian serupa dengan melengkapi analisis laboratorium mengenai besaran kadar senyawa CO_2 , *ammonia*, asam lemak, dan *octenol* yang terkandung dalam masing-masing tingkat konsentrasi atraktan air rendaman udang windu.

DAFTAR PUSTAKA

- ACE. (2003). *Tiger Prwan (Penaeus monodon) and White Legged Shrimp (P vannamei)*. Agriculture Report
- Achmadi, U. (2011). *Dasar-dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggraeni, D. S. (2010). *Demam Berdarah Dengue* (1st ed.). Bogor: Cita Insan Madani.
- Astuti, E. P. (2011). *Efektifitas Alat Perangkap (Trapping) Nyamuk Vektor Demam Berdarah Dengue dengan Fermentasi Gula*.
- Depkes RI, Ditjen PP & PL. (2010). *Demam Berdarah Dengue* (Vol. 2). Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta.
- Depkes RI, Ditjen PP & PL. (2009). *Demam Berdarah Dengue* (Vol. 1). Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2017). *Data Penyakit DBD Tahun 2017*. Yogyakarta.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2016). *Data Penyakit DBD Tahun 2016*. Yogyakarta.
- Dinkes Kota Yogyakarta. (2010). *Persebaran Penyakit DBD Tahun 2010 di Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Djakaria, S. (2004). *Entomologi Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Eriani, S. (2017). *Modifikasi Ovitrap Dengan Berbagai Konsentrasi Atraktan Rendaman Udang Windu Untuk Meningkatkan Jumlah Telur Nyamuk Yang Terperangkap*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Foster, W. A. (2002). *Medical and Veterinary Entomology*. London: Academic Press.
- Kawada H, Honda S, Takagi M. (2007). *Comparative laboratory Study on the Reaction of Aedes sp. and Aedes albopictus to Different Attractive Cues in a Mosquito Trap*. J Med Entomol 44(3):427-432
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Situasi DBD di Indonesia. InfoDATIN*. Jakarta. <https://doi.org/ISSN 2442-7659>
- Kurniati, A. (2005). *Efektifitas Fermentasi Gula Sebagai Atraktan Nyamuk*.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

- Sayono. (2008). *Pengaruh Modifikasi Ovitrap Terhadap Jumlah Nyamuk Aedes Yang Terperangkap*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sembel, D.T. (2000). *Entomologi Kedokteran* (1st ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Silva, I. G. (2003). *Ovipositional Behavior of Aedes sp. (Diptera, Culicidae) in Different Strata and Biological Cycle*. Curitiba: Acta Biol Par Curitiba.
- Sitio, A. (2008). *Hubungan Perilaku Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan Tahun 2008*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Soegijanto, S. (2006). *Demam Berdarah Dengue* (2nd ed.). Surabaya: Airlangga University Press.
- Soetomo, M. (1990). *Teknik Budidaya Udang Windu. dalam Martini, I. dkk. 2006. Kajian Sistem Resirkulasi Tertutup Menggunakan Biofilter Bivalvia dan Makroalgae pada Pembesaran Udang Windu (Panaeus monodon)*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian* (27th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukowati, S. (2010). *Masalah Vektor Demam Berdarah Dengue dan Pengendaliannya di Indonesia* (2nd ed.). Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta.
- Suyanto, S. R. dan Mujiman, A (2004). *Budidaya Udang Windu*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Thavara, U. (2004). *Evaluation of Attractants and Egg-lying Substrate Preference for Oviposition by Aedes sp. (Diptera: Culicidae)*. Journal of Vector Ecology 29 (1): 66 – 72.
- Weinzierl R, Henn T, Koehler PG, Tucker CL. (2005). *Insect Attractants and Traps*. ENY277. Kantor Entomologi Pertanian, Universitas Illionis.
- WHO. (2004). *Panduan Lengkap Pencegahan & Pengendalian Dengue & Demam Berdarah Dengue* (1st ed.). Jakarta: EGC.
- WHO. (1999). *Demam Berdarah Dengue: Diagnosis, pengobatan, pencegahan, dan pengendalian* (2nd ed.). Jakarta: EGC.